

## Pengaruh Media Microsoft Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjurmula-mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024

Lidya Irmayani Manurung<sup>1</sup>, Ridsen Anakampun<sup>2</sup>, Taripar Aripin Samosir<sup>3</sup>, Andar G. Pasaribu<sup>4</sup>, Johari Manik<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, jalan raya Tarutung Siborong-borong KM 11 Silakitang Kec. Sipoholon Kab. Tapanuli Utara

Korespondensi penulis: [lidyairmayanimanurung207@gmail.com](mailto:lidyairmayanimanurung207@gmail.com)

**Abstract:** *The aim of this research is to find out that the learning outcomes of students taught with Microsoft Power Point media are higher than the learning outcomes of students taught without Microsoft Power Point Media for class VIII SMP Negeri 1 Sianjur for the 2023/2024 academic year. The research hypothesis is: "The learning outcomes of students in Christian Religious Education who are taught using Microsoft Power Point media are higher than the learning outcomes of students who are taught without Microsoft Power Point media in class VIII of SMP Negeri 1 Sianjur starting in the 2023/2024 academic year." This research method is a quantitative approach with a true experimental design method in the form of a Posttest-Only Control group design. The population is all Class VIII students of SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula as many as 151 people and the sample was determined using a purposive sampling system, namely students in class VIII-4 totaling 30 people as an experimental class using Microsoft Power Point media and class VIII-5 totaling 30 people. as a control class that does not use Microsoft Power Point media. The instrument used in this research was a test with 33 questions. Research data for the test was analyzed using the Pool Variance t test formula. From the calculation results, the value of  $t_{count} = 4.941 > t_{tabel}(\alpha=5\%) = 1.671$ . The  $t_{count}$  value is in the curve area of rejection of  $H_0$  and acceptance of  $H_a$ . Thus, it can be concluded that the research hypothesis is accepted, namely that there is an influence of Microsoft Power Point learning media on the learning outcomes of Christian Religious Education for class VIII students at SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula for the 2023/2024 academic year. The difference in PAK learning outcomes in class VIII of SMP Negeri 1 Sianjur for the 2023/2024 academic year is known from the average Christian Religious Education learning outcomes for students using Microsoft Power Point media which is 0.80 higher than the average PAK learning outcomes for students. by not using Microsoft Power Point media, namely 0.71.*

**Keywords:** *Microsoft Power Point Media, Learning Outcomes*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan media *Microsoft Power point* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang dibelajarkan tanpa Media *Microsoft Power Point* kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula Tahun Pelajaran 2023/2024. Hipotesa penelitian adalah: "Hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media *Microsoft Power Point* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang dibelajarkan tanpa media *Microsoft Power Point* di kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula Tahun Pelajaran 2023/2024." Metode penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode *true eksperimental Design* dengan bentuk desain *Posttest-Only Control group design*. Populasi adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula sebanyak 151 orang dan sampel ditetapkan dengan sistem pengambilan sampel *Purposive sampling* yaitu siswa kelas VIII-4 berjumlah 30 orang sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media *Microsoft Power Point* dan kelas VIII-5 yang berjumlah 30 orang sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan media *Microsoft Power Point*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah test soal sebanyak 33 soal. Data penelitian untuk test dianalisa dengan menggunakan rumus uji *t Pool Varians*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,941 > t_{tabel}(\alpha=5\%) = 1,671$ . Nilai  $t_{hitung}$  berada pada daerah kurva penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ . Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh media pembelajaran *Microsoft Power Point* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula Tahun Pelajaran 2023/2024. Perbedaan hasil belajar PAK di kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula Tahun Pelajaran 2023/2024 diketahui dari rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Kristen pada siswa dengan menggunakan media *Microsoft Power Point* adalah 0,80 lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar PAK pada siswa dengan tidak menggunakan media *Microsoft Power Point* yaitu 0,71.

**Kata Kunci:** *Media Microsoft Power Point, Hasil Belajar*

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Kemajuan ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada era globalisasi banyak membawa perubahan khususnya bagi Bangsa Indonesia, baik dalam segi politik, hukum, ekonomi, budaya, sosial, dan terutama bagi dunia Pendidikan. Dimana tuntutan kemajuan globalisasi menuntut dunia pendidikan untuk selalu menyesuaikan perkembangan teknologi usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan terkhusus dalam proses pembelajaran. Maka dari itu guru memegang peran utama dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pendidikan di sekolah, proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antar siswa maupun interaksi siswa dengan guru bahkan interaksi antara siswa dengan lingkungan. Pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting menentukan bagi perkembangan dan perwujudan dari individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Menurut Simatupang dkk, Pendidikan agama Kristen adalah kegiatan yang berusaha bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi baik kanak-kanak maupun orang dewasa. Didalam pendidikan terdapat dua kegiatan yang dilaksanakan yakni ada mengajar dan belajar.<sup>1</sup>

Kecendrungan pembelajaran yang kurang menarik merupakan hal yang wajar dialami oleh guru yang tidak memahami kebutuhan dari siswa, baik dalam karekteristik maupun dalam pengembangan ilmu. Dalam hal ini, peran seorang guru sebagai pengembangan ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik. Pembelajaran yang baik dapat ditunjukkan dari suasana pembelajaran yang kondusif. Selain itu, hubungan komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, hasil pembelajaran merupakan suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan dan keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.<sup>2</sup>

Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupaka sarana fisik untuk menyiapkan materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar termasuk teknologi perangkat keras. Hakikat media pembelajaran sebagai media untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber pesan diteruskan pada penerima. Pesan atau bahan ajar yang disampaikan adalah materi pembelajaran untuk mencapai

---

<sup>1</sup> Hasudungan Simatupang, Ronny Simatupang, dan Tianggur Medi Napitupulu, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: Andi, 2020), Hlm. 6.

<sup>2</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2021), Hlm. 1-2.

tujuan pembelajaran atau sejumlah kompetensi yang telah dirumuskan, sehingga dalam prosesnya memerlukan media sebagai subsistem pembelajaran. Pemanfaatan media harus terencana dan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kehadiran media sangat membantu siswa untuk memahami suatu konsep tertentu yang sulit dijelaskan dengan bahasa verbal, dengan demikian pemanfaatan media sangat tergantung pada karakteristik media dan kemampuan pengajar dan siswa memahami cara kerja media tersebut, sehingga pada akhirnya media dapat dipergunakan dan dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>3</sup>

Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa, dimana terdapat suatu akibat dari proses pembelajaran tersebut dengan melibatkan 3 domain yakni: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Istarani ada beberapa faktor yang menyebabkan naik turunnya hasil belajar siswa, diantaranya strategi, media, model pembelajaran dan metode. Jika Istarani mengindikasikan faktor faktor tersebut sebagai penyebab naik turunnya hasil belajar siswa, maka diyakini faktor tersebut juga sebagai penyebab naik turunnya hasil belajar.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian hasil belajar sebagai bagian dari langkah pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Siswa dikatakan memiliki hasil belajar yang baik jika dapat mencapai nilai Ketuntasan minimal pada ujian harian khususnya kelas VIII di SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula. Hal ini dilihat dari buku nilai peserta didik. Ternyata penulis mengamati bahwa sebagian siswa belum mampu mencapai hasil belajar PAK yang telah ditentukan. Untuk itu diperlukan adanya perumusan perencanaan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran supaya terlaksana dengan perkembangan peserta didik baik secara afektif (spiritual, sosial), kognitif, dan psikomotorik melalui kreativitas guru dalam mengajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas bahwa diduga salah satu penyebab rendahnya hasil belajar tersebut adalah faktor penggunaan media pembelajaran oleh guru. Guru dituntut untuk dapat memilih media pembelajaran lebih kreatif dan inovatif sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dimana media pembelajaran tersebut merupakan suatu rencana tindakan (sebuah rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan media dalam pembelajaran dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam proses

---

<sup>3</sup> Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 170-171.

<sup>4</sup> Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan* (Medan: Media Persada, 2021), Hlm. 22-26.

pembelajaran yang disusun untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu media yang dimaksud adalah media *Microsoft Power Point*. Media *Microsoft Power Point* dapat diterapkan di kelas VIII di SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media *Microsoft Power Point* dirasa mampu meningkatkan perhatian dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAK dikarenakan yaitu interaktif, menarik, dan inovatif sehingga siswa tidak merasa jenuh saat mengamati media tersebut, dan dapat meningkatkan aktivitas siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar. Berdasarkan deskripsi di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Media *Microsoft Power Point* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir Tahun Pelajaran 2023/2024.”**

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1. Media *Microsoft Power Point***

##### **2.1.1.1. Pengertian Media *Microsoft Power Point***

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut. Media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang menumbuhkan minat belajar siswa. Sumber belajar terdiri atas sumber-sumber yang mendukung proses pembelajaran siswa termasuk sistem penunjang, materi, dan lingkungan pembelajaran sumber belajar mencakup segala yang tersedia untuk membantu individu belajar dan menunjukkan kemampuan dan kompetensinya.<sup>5</sup>

Menurut Ega *Microsoft Power Point* adalah perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perencanaan presentasi grafis dengan muda dan cepat. *Microsoft Power Point* dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan penampilan yang menarik.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), Hlm. 3-4.

<sup>6</sup> Ibid., Hlm. 90.

Widada menjelaskan dalam jurnal Khusnul Khotimah bahwa program *Power Point* adalah salah satu *software* yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan materi.<sup>7</sup>

Menurut Rusman dkk *Microsoft Power Point* adalah salah satu program aplikasi presentasi yang sangat populer dan banyak digunakan dalam konteks pembelajaran saat ini. Dengan menggunakan *Microsoft Power Point*, dapat membuat presentasi secara profesional, memastikan pesan pembelajaran dapat disampaikan dengan baik kepada audiens.<sup>8</sup>

Sejalan dengan pendapat di atas, Mulyawan dalam Jurnal Maryatun menyatakan bahwa “*Microsoft PowerPoint* merupakan salah satu jenis program komputer yang termasuk dalam paket *Microsoft Office*. Program ini secara khusus digunakan untuk membuat presentasi dengan format multimedia, memungkinkan pengguna untuk menghadirkan materi dengan lebih menarik dan interaktif”.<sup>9</sup>

Dari pendapat yang telah dikemukakan, penulis menyimpulkan bahwa media Microsoft Power Point adalah perantara untuk menyalurkan pesan antara sumber (guru) dengan penerima pesan (peserta didik) dalam memahami materi pembelajaran saat terjadinya proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien yang dikemas dalam bentuk yang menarik. Dengan adanya *Microsoft Power Point* ini maka materi yang di sampaikan guru semakin mudah diterima oleh siswa sebab siswa telah menyaksikan secara langsung materi yang disampaikan oleh guru lewat indera pengelihatannya.

## **2.1.2. Hasil Belajar Siswa**

### **2.1.2.1. Pengertian Hasil Belajar Siswa**

Hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkrit serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar. Oleh karena itu, Hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.

---

<sup>7</sup> Khusnul Khotima, “Pemanfaatan PowerPoint Terintegrasi Dengan I-SPRING Presenter Sebagai Media Pembelajaran ICT Pemanfaatan PowerPoint Terintegrasi Dengan I-SPRING Presenter Sebagai Media Pembelajaran ICT,” *jurnal Eksponen* 9 (2019): Hlm. 1.

<sup>8</sup> Rusman, Kurniawan, and Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Hlm. 295.

<sup>9</sup> Maryatun, “Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran Mahasiswa Semester 2 Program Studi Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Ajaran 2014/2015,” *Jurnal Ekonomi* 3 (2015): Hlm. 4.

Menurut R. Ibrahim dalam buku Istarani dan Intan mengatakan bahwa hasil pengajaran merupakan komponen utama yang lebih terdahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Peranan hasil ini sangat penting, karena sasaran dari proses belajar mengajar. Penuangan hasil pembelajaran dalam RPP bukan saja memperjelas arah yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan belajar, tetapi dari segi efisiensi diperoleh hasil yang maksimal.<sup>10</sup>

Selanjutnya menurut Dimiyati dan Mudjiono Hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar.<sup>11</sup> Keberhasilan dalam proses belajar belajar mengajar sangat menentukan siswa di dalam belajarnya. Untuk itulah guru harus mampu mengembangkan seluruh kemampuan dan wawasan yang dimilikinya agar siswa dapat berhasil di dalam pembelajarannya.

Hasil belajar disusun oleh guru sendiri untuk kepentingan pengukuran dan penilaian prestasi belajar siswa, baik pada seti ap penyajian satu-satuan pelajaran maupun pada ujian formatif dan sumatif.<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kepentingan pengukuran dan penilaian prestasi belajar siswa, baik pada setiap penyajian satu-satuan pelajaran maupun pada ujian formatif dan sumatif yang disusun oleh guru itu sendiri. Dengan demikian dalam menentukan hasil belajar siswa ada beberapa aspek perubahan yang diharapkan, perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, mencakup aspek afektif (spiritual, sosial), kognitif dan psikomotorik.

### **1.3. Pengertian Minat Belajar**

Minat merupakan sebuah preferensi dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Ini merupakan penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin erat hubungan tersebut, semakin besar minat yang dimiliki.

Mengembangkan minat terhadap suatu hal pada dasarnya membantu siswa untuk melihat bagaimana hubungan antara materi yang harus dipelajari dengan diri mereka sebagai individu. Ketika siswa menyadari bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai tujuan yang mereka anggap penting, dan mereka melihat bahwa hasil belajar akan membawa kemajuan bagi diri mereka, maka kemungkinan besar mereka akan tertarik untuk mempelajarinya.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Istarani dan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan*, Hlm. 19.

<sup>11</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2021), Hlm. 200.

<sup>12</sup> Harun Rasyid dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: Wacana Prima, 2011), Hlm. 117.

<sup>13</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 180.

#### **1.4. Kerangka Berfikir**

Media bukan hal asing lagi dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran kepada anak didik. Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk menyampaikan informasi pesan yang akan dituju dalam proses belajar mengajar. Media dapat membangkitkan minat dan rangsangan keinginan belajar bahkan dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman menyajikan data, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Maka dalam melaksanakan proses pembelajaran sebaiknya guru menggunakan media yang lengkap, sesuai dengan keperluan dan menyentuh indra.

Untuk memenuhi keperluan itu, maka pengguna media *Microsoft Power point* adalah salah satu alternatif pilihan yang baik untuk pengajaran dan pembelajaran yang berkesan. *Microsoft Power point* merupakan suatu media yang ditunjukkan untuk menyalurkan pesan pembelajaran berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa dalam belajar sehingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan dan terkendali. Dengan demikian media *Microsoft Power point* adalah media yang dirancang agar siswa dapat belajar secara mandiri, aktif, dan terkendali.

Bagi tenaga pendidik khususnya guru PAK dapat dilihat apabila guru benar-benar menggunakan media tersebut sehingga memberikan arah dan tujuan pendidikan, memperjelas struktur dan tata urutan pengajaran dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pengajaran. Karena media pengajaran sebagai alat yang dapat menyampaikan pesan serta isi pelajaran dalam proses pembelajaran PAK akan menumbuhkan minat kepada siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran PAK.

Hasil pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya hasil tersebut. Peranan hasil ini sangat penting, karena merupakan sasaran dari proses belajar mengajar. Hasil belajar siswa ditentukan setelah proses belajar mengajar selesai dilakukan, hasil belajar tersebut ditentukan dalam bentuk tulis berupa nilai atau angka. Dengan kehadiran media pembelajaran dalam proses belajar akan membuat siswa lebih mudah memahami, mengerti pelajaran yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran apabila digunakan dengan baik dan tepat maka siswa akan berminat, tertarik dan bahkan senang untuk mempelajari PAK sehingga hasil belajar siswa pun akan meningkat.

#### **2.6. Hipotesa Penelitian**

Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi. Hipotesa ini perlu mendapatkan bukti atau kajian akan yang sebenarnya. Sejalan dengan itu Sugiyoni mengatakan: "Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian".

Oleh karena itu, hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar atau salah. Ia ditolak jika faktanya salah satu palsu dan hipotesa akan diterima jika membuktikan kebenarannya.<sup>14</sup>

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesa yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini sebagai berikut: “Hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media *Microsoft Power Point* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang dibelajarkan tanpa media *Microsoft Power Point* di kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamura Tahun Pelajaran 2023/2024.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa “Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.<sup>15</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *true eksperimental Design* (eksperimen yang betul-betul) dengan desain *posttest only control group design*. Terdapat dua jenis kelompok penelitian *True eksperimen* yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Desain *posttest only control group design* ini menekankan dengan perbandingan perlakuan antara kedua kelompok yaitu kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen yang mana kelompok eksperimen kelompok yang diberikan *treatmeant* atau perlakuan khusus dalam hal ini yaitu media *Microsoft Power Point*, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan *treatmeant* atau perlakuan khusus tanpa menggunakan media *Microsoft Power Point*. Metode penelitian ini adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum model penelitian eksperimen ini disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O
Kontrol	-	O

Keterangan:

X

:

Perlakuan dengan pembelajaran media *Microsoft Power Point*

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 159.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm. 2.



Pengaruh pemberian posttest<sup>16</sup>.

Hipotesis yang diajukan

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan media *Microsoft Power Point* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  Terdapat pengaruh positif dan signifikan media *Microsoft Power Point* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024)

Kriteria Penerimaan dan Penolakan

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

## HASIL PENELITIAN

### 4.1 Pengujian Hipotesa

#### 1. Rumusan Hipotesa Penelitian

Dalam pengujian hipotesa ini dapat memberikan informasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan Hasil Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Menggunakan Media *Microsoft Power Point* dan Tidak menggunakan Media *Microsoft Power Point*.

Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis statistik uji satu pihak:

$H_0 : \sigma_1 = \sigma_2$  Hasil belajar siswa PAK yang di ajar dengan Menggunakan Media *Microsoft Power Point* lebih rendah dari pada yang di ajar tidak menggunakan Media *Microsoft Power Point* di kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir Tahun Pelajaran 2023/2024.

$H_a : \sigma_1 \neq \sigma_2$  Hasil belajar siswa PAK yang diajar dengan Media *Microsoft Power Point* lebih tinggi dari pada yang diajar Tidak menggunakan Media *Microsoft Power Point* di kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir Tahun Pelajaran 2023/2024.

#### 2. Taraf Nyata

Taraf nyata dalam penelitian ini adalah  $\alpha$  (*Alpha*) = 0,05 = 5%.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 75.

### 3. Uji t

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  hal ini berarti varians homogen, sesuai dengan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono<sup>17</sup> aturan (b) yaitu  $n_1 = n_2$  dan varians homogen maka digunakan rumus *Polled Varian*, yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Berdasarkan perhitungan sebelumnya diperoleh harga  $\bar{x}$ ,  $s$  dan  $s^2$  maka dapat dilakukan perhitungan rumus t diatas:

Dimana:

$$\bar{x}_1 = 26,50$$

$$\bar{x}_2 = 23,53$$

$$s_1^2 = 5,37$$

$$s_2^2 = 5,46$$

$$n_1 = 30$$

$$n_2 = 30$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

$$t = \frac{26,50 - 23,53}{\sqrt{\frac{(30 - 1)5,37 + (30 - 1)5,46}{30 + 30 - 2} \left[ \frac{1}{30} + \frac{1}{30} \right]}}$$

$$t = \frac{2,97}{\sqrt{\frac{(29) \times 5,37 + (29) \times 5,46}{60 - 2} [0,033 + 0,033]}}$$

$$t = \frac{2,97}{\sqrt{\frac{155,66 + 158,24}{58} [0,067]}}$$

$$t = \frac{2,97}{\sqrt{\frac{313,90}{58} [0,067]}}$$

$$t = \frac{2,97}{\sqrt{[5,412][0,067]}}$$

$$t = \frac{2,97}{\sqrt{0,361}}$$

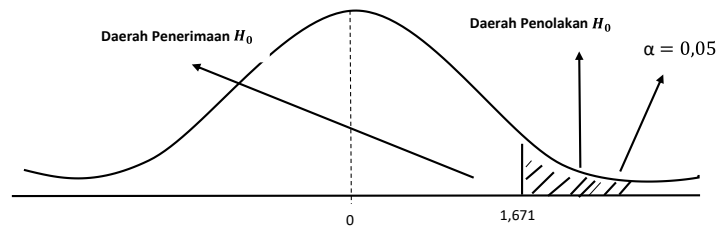
$$t = \frac{2,97}{0,601}$$

$$t = 4,941$$

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT Karya, 2013), Hlm. 196.

Dari perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,941$

**Gambar 4.1: Kurva Uji t satu pihak, kanan**



Sumber: Data diolah (2023)

Dari kurva di atas yang bertujuan untuk mengetahui penolakan atau penerimaan hipotesis penelitian, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  berada pada sisi kanan kurva uji satu pihak, yaitu  $t_{hitung} = 4,941$  dan  $t_{tabel}$  ( $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30+30-2= 58$ ) pada taraf kesalahan  $\alpha = 5\% = 0,05$  uji satu pihak maka harga  $t_{tabel} = 1,671$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,941 > 1,671$ . Diketahui nilai  $t_{hitung}$  berada pada penolakan  $H_0$ . Dengan demikian dapat disimpulkan Hasil Belajar Siswa yang dibelajarkan dengan Media *Microsoft Power Point* lebih tinggi dari pada Hasil Belajar Siswa yang dibelajarkan tanpa Media *Microsoft Power Point* Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

#### 4. Kriteria Pengujian Hipotesa

Kriteria penolakan/penerimaan hipotesis  $H_0$ .

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus pool varian diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,941$  dan  $t_{tabel}$  ( $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30+30-2= 58$ ) pada taraf kesalahan  $\alpha = 5\% = 0,05$  uji satu pihak maka harga  $t_{tabel} = 1,671$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,941 > 1,671$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka kesimpulannya Hasil Belajar Siswa yang dibelajarkan dengan Media *Microsoft Power Point* lebih tinggi dari pada Hasil Belajar Siswa yang dibelajarkan tanpa Media *Microsoft Power Point* Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari hasil pengolahan data maka dapat diketahui rata-rata Hasil Belajar Siswa yang dibelajarkan dengan media pembelajaran *Microsoft Power Point* pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 0,80.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari hasil pengolahan data maka dapat diketahui rata-rata Hasil Belajar Siswa yang dibelajarkan tanpa media pembelajaran

*Microsoft Power Point* pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 0,71.

Dari hasil penelitian dan hasil analisa data diketahui bahwa rata-rata Hasil Belajar Siswa yang dibelajarkan dengan Media *Microsoft Power Point* (0,80) lebih tinggi dari pada Hasil Belajar Siswa yang dibelajarkan tanpa Media *Microsoft Power Point* (0,71). Artinya bahwa hasil belajar siswa lebih tinggi dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Power Point*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dalam jurnal Monika dkk menyimpulkan bahwa pengaruh media *Microsoft Power Point* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana setelah menggunakan media pembelajaran *Microsoft Power Point* dalam proses pembelajaran, rata-rata hasil belajar siswa menjadi lebih tinggi.<sup>18</sup>

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat peningkatan yang positif dan signifikan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen yang dibelajarkan dengan Media *Microsoft Power Point* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan tanpa Media *Microsoft Power Point* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir Tahun Pelajaran 2023/2024. Perbandingan yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dengan menggunakan Media *Microsoft Power Point* kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir Tahun Pelajaran 2023/2024 lebih tinggi yaitu 0,80 dibandingkan rata-rata pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa dengan Tidak menggunakan Media *Microsoft Power Point* kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir Tahun Pelajaran 2023/2024 yaitu 0,71.

### **5.2 Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, dengan ini disarankan kepada:

- 1) Guru Pendidikan Agama Kristen SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir diharapkan dapat mempertahankan pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa dengan menggunakan Media *Microsoft Power Point* yang telah baik meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir Tahun Pelajaran 2023/2024.

---

<sup>18</sup> Monika et al., "Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar," Hlm. 15178-15180.

- 2) Guru Pendidikan Agama Kristen SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir disarankan untuk meningkatkan variasi Media *Microsoft Power Point* yang menarik sehingga hasil belajar Pendidikan Agama Kristen lebih meningkat yaitu dengan memaksimalkan penerapan indikator-indikator masing-masing metode ini.
- 3) Siswa dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen-nya, khususnya ketika guru PAK melaksanakan pembelajaran dengan Media *Microsoft Power Point*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2021. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dimiyati, Mudjiono. 2021. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Istarani dan Pulungan, Intan. 2021. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Khotima, Khusnul. 2019. "Pemanfaatan PowerPoint Terintegrasi Dengan I-SPRING Presenter Sebagai Media Pembelajaran ICTPemanfaatan PowerPoint Terintegrasi Dengan I-SPRING Presenter Sebagai Media Pembelajaran ICT." *Jurnal Eksponen* 9.
- Maryatun. 2015. "Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran Mahasiswa Semester 2 Program Studi Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Ajaran 2014/2015." *Jurnal Ekonomi* 3.
- Monika, dkk. 2023. "Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar." *Pendidikan* 05.
- Rasyid, Harun, dan Mansur. 2011. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Wacana Prima.
- Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Simatupang, dkk. 2020. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Andi.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Karya.
- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Karya.
- . 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.